

**EFEKTIVITAS SUMBER MIKROBA PADA PUPUK ORGANIK CAIR
ECENG GONDOK (*Eichornia crassipes*) TERHADAP PERTUMBUHAN
SELADA (*Lactuca sativa* L)**

UMMU HANIFAH IRAWAN

1187020074

ABSTRAK

Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukan bahan – bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Salah satu bahan yang dapat digunakan menjadi bahan pembuatan pupuk adalah eceng gondok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair berbahan dasar eceng gondok dengan berbeda sumber mikroorganisme terhadap pertumbuhan selada. Proses pembuatan pupuk dengan cara fermentasi selama 14 Hari, dengan sumber mikroorganisme EM4, ragi dan nasi basi. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yaitu P0 (kontrol), P1 (NPK), P2 (EM4), P3 (ragi) dan P4 (nasi basi) yang diulang sebanyak 5 kali, dengan media tanam campuran arang sekam dan zeolit selama 3 minggu penanaman. Hasil penelitian ini didapatkan kandungan N, P, dan K pupuk organik cair eceng gondok dari masing-masing perlakuan, baik dari perlakuan EM4, ragi, dan nasi basi tidak memenuhi standar Menteri Pertanian tahun 2019, dengan nilai suhu yang normal berkisar diantara 27-29°C serta nilai pH pupuk organik cair eceng gondok memenuhi standar Menteri Pertanian yaitu EM4 (4,35), ragi (4,57), dan nasi basi (4,67). Pupuk Organik cair dengan sumber mikroorganisme nasi basi didapatkan hasil yang paling efektif meningkatkan pertumbuhan tanaman selada dengan tinggi tanaman (16,06 cm), jumlah daun (5,7 helai), berat basah (3,47 gram), dan berat kering (0,263 gram).

Kata Kunci : Eceng gondok, pupuk organik cair, selada, sumber mikroorganisme